



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 November 2023

Halaman: 5

Segera Tangani Sampah Sebelum Hujan

■ Pemda DIY Dorong Desentralisasi Pengelolaan Sampah Tahun Depan

YOGYA, TRIBUN - Memasuki masa pergantian musim atau masa pancaroba Pemda DIY dan masyarakat diingatkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketangguhan hadapi bencana. Kalangan legislatif mende-sak penanganan sampah secepat mungkin sebelum memasuki penghujan.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, menegaskan berkaitan dengan pergantian musim maka dia menyampaikan tiga pesan penting.

"Pertama Pemda agar *cekat ceket* (gerak cepat), tangani problem sampah. Jangan sampai masuk musim hujan muncul masalah baru, sampah tak terkelola baik bisa akibatkan timbulnya penyakit," ujarnya.

"Selain itu, Gek obah, alokasikan anggaran rampungkan masalah sampah," katanya.

Dinas Kesehatan diingatkan bisa fasilitasi keluhan masyarakat anomali cuaca ekstrem bagi kesehatan. Politisi PDI Perjuangan ini menambahkan berkaitan penanganan dan penanggulangan bencana, Pemda DIY telah memiliki target di 2027 seluruh desa berstatus tangguh bencana.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono, menjelaskan, musim hujan, menjelaskan sesuai rilis Klimatologi Mlati, saat awal November ini beberapa wilayah mulai masuk musim penghujan.

"Wilayah Yogya bagian utara, wilayah Kulon Progo Sleman utara, Gunungkidul sisi utara sudah mulai turun hujan. Secara bertahap di sisi selatan khatulistiwa semakin hari menuju wilayah selatan sesuai pola pergerakan semu matahari," kata Warjono.

Sesuai kondisi yang ada, maka perlu kewaspadaan antisipasi kondisi cuaca dengan pola masih tidak menentu, kadang hujan hanya di beberapa titik-titik di utara, masih tersebar.

Di sisi lain, Pemda DI Yogyakarta mendesak Kabupaten Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta melakukan desentralisasi pengelolaan

HINDARI PENYAKIT

- DPRD DIY minta Pemda segera tangani persoalan sampah sebelum penghujan.
- Jika tidak segera ditangani akan menimbulkan penyakit.
- Pemda DIY dorong desentralisasi pengelolaan sampah 2024 mendatang.

sampah secara mandiri pada 2024 mendatang. Pasca-pengelolaan sampah diserahkan ke kabupaten/ kota secara mandiri, TPST Piyungan dipastikan akan ditutup pada 2024 mendatang.

"Kalau sekarang kan baru kita batasi (pembuangan sampah ke TPST Piyungan), tapi nantinya memang akan ditutup jadi upaya kabupaten/kota yang harus maksimal," kata Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY, Wiyos Santoso.

Pengelolaan sampah di DI Yogyakarta akan terdesentralisasi, dikelola oleh masing-masing kabupaten/ kota tak lepas dari batalnya rencana proyek Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam pengelolaan sampah di TPA Piyungan.

Pembatalan rencana tersebut bukan tanpa alasan, menurut Wiyos, apabila terus dilanjutkan maka kabupaten/kota tidak akan bisa mandiri mengelola sampah dan akan terus bergantung pada Pemda DIY dengan membuang sampah di TPST Piyungan.

Padahal sudah sejak lama, lanjut Wiyos, TPA Piyungan sudah tidak lagi mampu menampung sampah. Di-ungkapkannya, saat ini elevasi atau ketinggian gunung sampah di Piyungan sudah mencapai lebih dari 140 meter.

"Kalau itu kita *losskan* (biarkan-red) lagi mereka (kabupaten/kota) tidak akan siap, tidak mulai-mulai (pengelolaan sampah) sehingga (pengelolaan) itu akan kita serahkan ke mereka," pungkasnya. (hda/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005